

PENERJEMAHAN BUKU AJAR SINTAKSIS BAHASA JEPANG DAN APLIKASINYA BAGI PEMELAJAR BAHASA JEPANG

Andi Irma Sarjani, Juariah, Riri Hendriati, Ari Artadi

Abstrak

Penelitian ini tidak hanya berfokus pada penerjemahan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang saja, namun juga akan ditampilkan perbandingan dan contoh-contoh dalam bahasa Indonesia, agar pemahaman para pemelajar bahasa Jepang semakin mudah diraih dengan adanya perbandingan dengan bahasa ibu. Tujuan penelitian ini adalah melakukan penerjemahan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang dan melakukan perbandingan dengan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penerjemahan yang baik, efektif, dan tepat guna pada buku ajar Sintaksis bahasa Jepang sehingga nantinya pemelajar bahasa Jepang dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Hasil penelitian ini berupa buku ajar Sintaksis bahasa Jepang, yang akan diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh Indonesia yang masih dalam proses penerjemahan.

Kata kunci :

Linguistik, Sintaksis, Perbandingan Bahasa, Bahasa Jepang, Bahasa Indonesia

PENDAHULUAN

Linguistik sebagai disiplin ilmu, sangat berkaitan dengan pembelajaran bahasa yang diajarkan kepada pembelajar. Mempelajari ilmu bahasa atau linguistik merupakan syarat mutlak bagi pengajar bahasa karena ilmu itu dianggap akan membantu banyak dalam melaksanakan pekerjaannya. Dengan demikian dengan adanya penerapan pada ilmu bahasa dalam hal ini pengajaran bahasa akan memberikan pijakan tentang prinsip-prinsip pengajaran bahasa, termasuk di dalamnya pendekatan, metode dan teknik. Kemudian, memberikan arahan atau pijakan mengenai isi/materi bahasa yang akan diajarkan yang didasarkan pada deskripsi bahasa yang mendetail, sehingga pengajar bahasa akan memiliki kemampuan menganalisis bahasa sasaran untuk dapat mengenali unsur-unsur kedua bahasa mana yang sama dan yang berbeda.

Pengajar yang profesional adalah pengajar yang selalu berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik. Untuk menciptakan pembelajaran yang terbaik seorang pengajar harus kreatif mendesain model pembelajaran. Model pembelajaran sangat erat kaitannya dengan bahan ajar, metode, media, dan evaluasi. Berbicara tentang linguistik dan pengembangan bahan ajar bahasa, setidaknya ada empat hal yang harus dipahami, yakni (1) pemelajar, (2) kompetensi pengajar, (3) bahan ajar, dan (4) teori belajar. Keempat hal tersebut harus menjadi bahan pijakan seorang pengajar dalam mengembangkan bahan ajar bahasa. Bahan ajar merupakan komponen penting dalam pembelajaran. Bahan ajar yang baik adalah bahan ajar yang dapat mengacu kepada tujuan yang telah digariskan dalam kurikulum yang mampu mendorong siswa untuk belajar, sesuai dengan kebutuhan pembelajar. Oleh karena itu, pengajar mempunyai keleluasaan untuk mengembangkan bahan ajar yang akan disampaikan sejauh tidak menyimpang dari tujuan. Kaitannya dengan linguistik, seorang pengajar dalam pengembangan bahan ajar bahasa harus memiliki wawasan linguistik yang luas, terampil menerapkan teori, terampil menghubungkan linguistik dengan disiplin lain, dan berani mengambil keputusan bermakna dalam kaitannya dengan sumber acuan yang digunakan.

Dalam penelitian ini akan diteliti, ditelaah, dan dilakukan penerjemahan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang berikut perbandingannya dalam bahasa Indonesia. Dalam proyek penelitian ini, ketua peneliti adalah dosen yang mendalami bidang ilmu Linguistik Bahasa Jepang dan mengajar Bidang Linguistik Bahasa Jepang di Universitas Darma Persada. Ketua peneliti saat ini tengah menempuh pendidikan S3 bidang Linguistik Terapan di Universitas Negeri Jakarta, dan telah menyelesaikan studi di bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di tingkat pasca sarjana di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang serta pernah mengajar Bahasa Indonesia di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang. Anggota tim berjumlah 3 orang dengan bidang ilmu linguistik bahasa Jepang, dimana 2 orang juga telah menempuh studi di bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di tingkat pasca sarjana di Universitas Takushoku, Tokyo, Jepang dan 1 orang menempuh pendidikan pasca sarjana di Kajian Wilayah Jepang UI. Tim yang berjumlah 4 orang ini bersinergi untuk melakukan kajian dan penerjemahan buku Sintaksis bahasa Jepang dengan tujuan agar mata kuliah ini dapat disampaikan kepada pemelajar bahasa Jepang secara efektif dan tepat sasaran. Aplikasi dari penelitian ini nantinya akan berupa produk buku ajar yang tidak hanya digunakan oleh mahasiswa Universitas Darma Persada saja, namun akan dipromosikan ke

beberapa Universitas yang mempunyai program studi Bahasa Jepang dan pada akhirnya akan diterbitkan sebagai buku ajar tingkat nasional.

Adapun penelitian ini tidak hanya berfokus pada penerjemahan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang saja, namun juga akan ditampilkan perbandingan dan contoh-contoh dalam bahasa Indonesia, agar pemahaman para pemelajar bahasa Jepang semakin mudah diraih dengan adanya perbandingan dengan bahasa ibu. Karena, walaupun dalam bahasa Indonesia juga dikenal ilmu Sintaksis, namun dalam pembahasannya dengan bahasa Jepang akan terdapat beberapa perbedaan yang signifikan.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam ilmu Sintaksis diantaranya membahas mengenai susunan/urutan kata di dalam suatu kalimat. Dalam hal ini, diketahui bahwa bahasa Jepang, bahasa Inggris dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan yang besar. Perbedaan tersebut akan dapat dipahami setelah membandingkan bahasa-bahasa tersebut dan mengkaji perbedaan maupun persamaannya. Setelah melakukan perbandingan, maka akan diketahui karakteristik dari tiap bahasa yang diteliti.

Dalam ranah Sintaksis misalnya, pada bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, seperti contoh kalimat (1b) (2b) di bawah ini, subjek dan objek pada kalimat berikut tidak bisa dipindahkan urutan katanya.

- (1) a. Taro bought shoes.
b. *Shoes bought Taro.
- (2) a. Taro membeli sepatu.
b. *Sepatu membeli Taro.

Hal ini berbeda dengan bahasa Jepang, di mana sebuah kalimat yang terdiri dari beberapa kata dapat dirubah urutannya sehingga mempunyai beberapa variasi kemungkinan urutan kata. Contohnya adalah kalimat berikut,

- (3) a. 太郎は スーパーで 靴を 買った。

Pada contoh kalimat (3) di atas, urutan kata dalam kalimat dapat dirubah sebanyak enam (6) cara, yaitu 「太郎は靴をスーパーで買った」、「スーパーで太郎は靴を買った」、「スーパ

「靴を太郎は買った」、「靴を太郎はスーパーで買った」、「靴をスーパーで太郎は買った」. Bila dalam kalimat tersebut ditambahkan keterangan waktu 「昨日」 dan ditambahkan 「花子と」 menjadi 「きのう 太郎は 花子と スーパーで 靴を 買った」, maka akan bertambah lagi kemungkinan variasi perubahan urutan kata. Hal inilah yang menjadi salah satu keunikan dalam Sintaksis bahasa Jepang dimana dalam struktur kalimat bahasa Jepang dikenal かきませ (pertukaran posisi kata), yaitu frase kata benda yaitu subjek maupun objek dapat diubah susunan katanya.

Pertukaran posisi kata bisa dilakukan dalam bahasa Jepang namun pertukaran posisi kata tidak terdapat dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia. Jadi, penulisan kalimat dalam bahasa Jepang urutan katanya bisa bervariasi, tidak seperti bahasa Inggris dan bahasa Indonesia. Lalu, kenapa kalimat bahasa Jepang bisa melakukan pertukaran posisi kata?

Alasan yang pertama adalah, bahasa Jepang memiliki 格助詞 (partikel kasus), dimana fungsi dan kedudukan kata akan dipengaruhi oleh partikel yang menempel pada kata tersebut. Hal inilah yang sebenarnya merupakan jawaban mengapa dalam bahasa Jepang dimungkinkan adanya pertukaran posisi urutan kata, karena tiap kata yang ditempel oleh partikel sudah memiliki fungsi masing-masing, walaupun dimana saja ia ditempatkan tidak akan merubah fungsi kata tersebut. Hal unik seperti ini tidak ada dalam bahasa Inggris maupun dalam bahasa Indonesia, sehingga bagi pemelajar Indonesia urutan kata seperti ini bila tidak dipahami dengan baik maka akan menimbulkan kesalahpahaman dalam penyusunan sebuah kalimat bahasa Jepang. Perhatikan contoh berikut.

- (4) a. 太郎は くつを 買った。
- b. くつを 太郎は 買った。
- (5) a. Taro membeli sepatu.
- b. *Sepatu membeli Taro.

Pada bagian (4), karena adanya partikel dalam bahasa Jepang seperti 「は」 「を」, maka pada (4b) saat bentuk penulisan yang urutan katanya diganti, 「太郎は」 tetap berkedudukan sebagai subjek, dan 「くつを」 tetap berkedudukan sebagai objek. Tetapi, karena

partikel kasus tidak ada dalam bahasa Indonesia, seperti bagian (5b) “Taro” dan “sepatu” maka bila urutan katanya dirubah, menjadi tidak jelas mana yang merupakan subjek dan mana yang bukan subjek. Karena itu, dalam bahasa Indonesia tidak mungkin ada pertukaran posisi kata.

Selain itu, dalam Sintaksis bahasa Jepang dikenal pula kalimat yang disebut kalimat bilangan yang mengambang. Dalam bahasa Jepang, terdapat ungkapan seperti (3 orang) atau (5unit). Kata seperti ini disebut kalimat bilangan atau 数量詞。Contohnya adalah kalimat berikut,

- (6) a. 3人の 学生が 来ました。
- b. 学生が 5冊の 本を 買いました。

Dalam Bahasa Jepang, selain kalimat pada contoh no (6), kalimat tersebut dapat pula diungkapkan seperti pada contoh kalimat no (7).

- (7) a. 学生が 3人 来ました。
- b. 学生が 本を 5冊 買いました。

Pada contoh kalimat (6a), (3 nin) dan (Gakusei) menjadi satu struktur kata benda (KB), tetapi pada contoh kalimat (7a), posisi (Gakusei) dan (3 nin) terpisah.

Mari kita lihat contoh kalimat no (8). Contoh ini adalah contoh kalimat yang salah.

- (8) *学生が 本を 3人 買いました。

Pada kalimat (8), diantara kata bilangan (3人) dan frase KB (学生), memiliki frase KB lain (本を). Dari contoh-contoh tersebut terlihat bahwa dalam bahasa Jepang *kuantifier* dan frase kata benda terkait harus diatur satu sama lain. Oleh karena itu dari paparan di atas dapat dipahami bahwa dalam bahasa Jepang frase kata benda dan kata bilangan tidak bisa diletakkan secara terpisah.

Hal-hal seperti tersebut di atas ini bila disampaikan dengan bahasa Jepang akan tidak efektif karena sulit dipahami oleh pemelajar, sehingga sangat diperlukan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang yang telah diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia berikut perbandingan contoh-contoh kalimat dalam bahasa Jepang maupun bahasa Indonesia sehingga memudahkan pemelajar memahami isi yang disampaikan buku Sintaksis bahasa Jepang tersebut.

PERUMUSAN MASALAH

Dari paparan di atas dapat diketahui bahwa buku ajar mata kuliah linguistik adalah masih kurang, sehingga dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan penelitian adalah bagaimana penerjemahan yang baik, efektif, dan tepat guna pada buku ajar Sintaksis bahasa Jepang sehingga nantinya pemelajar bahasa Jepang dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Selain itu pemelajar dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Sintaksis bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang.

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah melakukan penerjemahan buku ajar Sintaksis bahasa Jepang dan melakukan perbandingan dengan bahasa Indonesia. Tujuan penelitian ini adalah untuk melakukan penerjemahan yang baik, efektif, dan tepat guna pada buku ajar Sintaksis bahasa Jepang sehingga nantinya pemelajar bahasa Jepang dapat mengikuti perkuliahan dengan baik. Selain itu pemelajar dapat mengetahui perbedaan-perbedaan yang terdapat dalam Sintaksis bahasa Indonesia dan bahasa Jepang, sehingga dapat menghindarkan terjadinya kesulitan dalam mempelajari bahasa Jepang. Pada akhirnya aplikasi dari penelitian ini akan dijadikan buku ajar yang dapat digunakan oleh mahasiswa jurusan Sastra Jepang Universitas Darma Persada, dan juga dapat dijadikan acuan mengenai Sintaksis Bahasa Jepang bagi akademisi dan pemerhati bahasa Jepang lainnya. Selain itu direncanakan untuk melakukan studi penerjemahan bidang ilmu linguistik lainnya seperti Morfologi dan Sintaksis bahasa Jepang, sehingga pada akhirnya dapat diwujudkan rangkaian buku ajar bidang ilmu linguistik bahasa Jepang secara komprehensif.

STUDI KEPUSTAKAAN

Mata kuliah linguistik bahasa Jepang '*nihongogaku*' secara umum meliputi kajian-kajian fonetik '*onseigaku*', fonologi '*oninron*', morfologi '*keitairon*', sintaksis '*toogoron*', dan Semantik '*imiron*'. Selain itu ada pula yang disebut dengan pragmatik

'goyooron', sosiolinguistik 'shakai gengogaku', dan tipologi 'ruikeiron'. Namun masalah yang dihadapi adalah minimnya ketersediaan buku-buku ajar bidang linguistik bahasa Jepang yang kompeten untuk memudahkan proses belajar mengajar khususnya di tingkat perguruan tinggi. Beberapa buku linguistik bahasa Jepang yang tersedia dalam bahasa Indonesia tidak mengupas kajian ilmu linguistik tersebut secara dalam, sedangkan buku-buku linguistik bahasa Jepang yang terbit dalam bahasa Jepang memiliki tingkat kesulitan yang tinggi baik bagi para pengajar maupun bagi para pembelajar bahasa Jepang. Karena itu dipandang perlu untuk melakukan studi penerjemahan buku ajar berbahasa Jepang ke dalam bahasa Indonesia sedemikian sehingga dalam aplikasinya nanti diharapkan proses penyerapan ilmu bahasa dapat dengan mudah disampaikan.

Selama ini buku-buku yang digunakan sebagai bahan ajar bidang linguistik bahasa Jepang kebanyakan menggunakan buku Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang karangan Dedi Sutedi, (Sutedi, 2004) ataupun buku Pengantar Linguistik Bahasa Jepang karangan Sudjianto dan Ahmad Dahidi (Sudjianto, 2004). Dalam kedua buku tersebut tercantum materi Sintaksis bahasa Jepang, namun materi tersebut masih terdapat kekurangan di berbagai aspek pembahasan, selain itu pada kedua buku ajar tersebut tidak terdapat perbandingan dengan materi Sintaksis bahasa Indonesia.

Hal ini menunjukkan minimnya ketersediaan buku ajar untuk materi bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang, dimana hal ini berbanding terbalik dengan jumlah pembelajar bahasa Jepang di Indonesia yang sangat signifikan dan setiap tahun jumlahnya semakin bertambah. Kondisi real inilah yang menunjukkan urgensi buku ajar bidang ilmu Linguistik bahasa Jepang di Indonesia pada khususnya.

ROAD MAP PENELITIAN



METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metodologi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi masalah penelitian, menganalisis buku Sintaksis Bahasa Jepang, dan memahami isi buku.
2. Mencari literatur yang sesuai, kemudian mulai melakukan penerjemahan buku Sintaksis bahasa Jepang.
3. Menspesifikkan tujuan penelitian, melakukan perbandingan dengan bahasa Indonesia, kemudian menunjukkan masalah yang ada.
4. Mengumpulkan data dan menginterpretasikan data ke dalam bentuk terjemahan.
5. Membuat laporan dan evaluasi penelitian, menyelesaikan Laporan Penelitian dan menyampaikan aplikasi penelitian berupa buku ajar.

LUARAN PENELITIAN

Hasil penelitian ini akan dipresentasikan pada seminar penelitian dan pengabdian masyarakat intern Universitas Darma persada yang biasanya dilaksanakan disetiap akhir semester, dan luaran dari penelitian ini adalah buku ajar Sintaksis bahasa Jepang, yang akan diterbitkan dan disebarluaskan ke seluruh Indonesia. Proses penerjemahan buku masih berlanjut dan diharapkan bisa selesai dan naik cetak pada semester ganjil 2021-2022.

DAFTAR PUSTAKA

- Iori, Isao. 2001. *Atarashii Nihongogaku Nyumon*. Tokyo: 3A Network
Monbusho. 1999. *Chuugakkoo Gakushuu Shidoo Yooryoo*. -- : Monbusho
Richard, Jack. *Et al. Longman Dictionary of Applied Linguistics*. Terjemahan oleh Yamazaki, Masatoshi et al. 1992. *Ronguman Ooyoo Gengogakuyoogo Jiten*. Tokyo: Nagumdo
Sudjianto. Dan Ahmad Dahidi. 2004. *Pengantar Linguistik Bahasa Jepang*. Jakarta: Oriental
Sugimoto, Tsutomu. Dan Iwabuchi Masashi. 1990. *Nihongogaku Jiten*. Tokyo: Sakura Kaede
Sutedi, Dedi. 2004. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora
Tanaka, Harumi. Et al. 1884. *Gengogaku Enshuu*. Tokyo: Daishukanshoten

